



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS SMART TV TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS V DI MIN 2 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

METTA MEYLINDA

NPM. 22101011082



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS SMART TV TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS V DI MIN 2 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Metta Meylinda
NPM. 22101011082

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Meylinda, Metta 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Smart TV terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MIN 2 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Smart TV*, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak

Motivasi dan pembelajaran keduanya saling memengaruhi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya motivasi dari siswa. Namun, fenomena saat ini disebagian negara besar motivasi belajar menurun sepanjang waktu sekolah. Rendahnya motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak akan berdampak pada kualitas tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah penggunaan teknologi yang tidak tepat. Oleh karena itu, MIN 2 Kota Malang menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi, yaitu media pembelajaran berbasis *Smart TV*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis survei (*survey research*). Populasi meliputi kelas V MIN 2 Kota Malang sebanyak 188 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan ketentuan dari tabel *Isaac and Michael* diperoleh sebanyak 123 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk uji instrument adalah uji validitas dan reliabilitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang berdasarkan (R Square) sebesar 0,133 atau 13%. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang. Penggunaan *Smart TV* di MIN 2 Kota Malang merupakan contoh bagaimana teknologi modern dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong perubahan positif pada motivasi belajar, partisipasi, dan hasil belajar siswa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi berkaitan dengan arah dan besarnya perilaku manusia. Berbagai faktor, seperti minat, harapan, efikasi diri, atau ketekunan dapat memengaruhi arah dan kualitas (Heinzmann dkk., 2024). Motivasi dan pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh (Uno, 2011) keduanya saling memengaruhi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya motivasi dari siswa. Motivasi belajar yang positif akan menghasilkan intensitas kegiatan pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar yang negatif. Tantangan motivasi siswa dapat terlihat dalam tindakan yang berupa rendahnya keterlibatan atau bahkan ketidakterlibatan dalam pelajaran. Keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar menandakan sikap positif siswa terhadap pelajaran, seperti antusiasme, rasa tanggung jawab, dan kegembiraan. Artinya, tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan siswa selama kegiatan belajar mengajar, seperti minat, semangat, tanggung jawab, kegembiraan dalam menyelesaikan tugas, dan reaksi siswa terhadap rangsangan yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2013).

Studi terbaru menyatakan bahwa motivasi belajar, mengalami penurunan yang signifikan selama masa sekolah, dipengaruhi oleh meningkatnya tekanan akademik dan perubahan sosial dalam kehidupan siswa (Gaspard dkk., 2020). Lingkungan sekolah yang cenderung berorientasi pada hasil dan nilai juga menjadi faktor yang menurunkan minat belajar. Sistem pendidikan yang kurang memberikan ruang bagi

otonomi siswa serta keterkaitan materi dengan kehidupan nyata berkontribusi terhadap berkurangnya semangat dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar (Tomasik dkk., 2021). Rendahnya motivasi belajar dipicu oleh kejenuhan, rendahnya minat siswa terhadap materi, serta masalah kesehatan dan mental. Kurangnya keterlibatan aktif selama pembelajaran membuat anak tidak termotivasi belajar (Puthree dkk., 2021). Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan motivasi belajar rendah dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan mereka untuk mengerjakan tugas sekolah, kurangnya persiapan yang baik untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah, serta kurangnya perhatian terhadap guru selama pelajaran berlangsung. Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar peserta didik antara lain penggunaan teknologi yang tidak tepat, pengaruh penggunaan smartphone yang berlebihan, kompetensi guru, dan faktor-faktor lainnya (Pustikom-Ung, t.t.). Menurut (Alfiah dkk., 2021) penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor keluarga, lingkungan dan guru. Faktor keluarga terkait dengan masalah ekonomi. Permasalahan ekonomi ini menyebabkan banyak orang tua lebih mengutamakan pekerjaan mereka, sehingga mengabaikan perhatian terhadap kebutuhan peserta didik. Faktor lingkungan disebabkan oleh pengaruh pergaulan peserta didik di sekolah dan masyarakat. Selain itu, faktor guru dapat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang kurang kreatif, sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika guru tidak kompeten atau jarang

menggunakan media berbasis TIK secara kreatif, maka motivasi siswa dalam aspek kognitif, ekspresi diri, dan kemajuan pribadi ikut menurun.

Berdasarkan fenomena tersebut, untuk meningkatkan motivasi belajar, guru memegang peranan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung. Guru harus secara aktif merangsang dan memperkuat potensi siswa untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas (Aseery, 2024). Dewasa ini, guru diharuskan untuk beradaptasi dengan perubahan paradigma pendidikan menuju pembelajaran berbasis teknologi (Nurunisa & Shodiq, 2024). Sejalan dengan hal itu, (Qianyi & Zhiqiang, 2024) mengungkapkan peningkatan motivasi belajar berkorelasi dengan peningkatan interaksi dengan konten multimedia, yang pada gilirannya mengembangkan hasil belajar yang lebih baik dan pemahaman yang lebih dalam. Sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar metode pengajaran yang digunakan tidak konvensional.

Dalam dunia pendidikan, (Torro dkk., 2023) mengatakan pemanfaatan teknologi seperti *Smart TV* merupakan media pembelajaran terbaru dan akhir-akhir ini banyak digunakan dalam proses pembelajaran. *Smart TV* menjadi tren masa kini yang menggabungkan fitur web 2.0 dan fungsi internet dengan TV modern. *Smart TV* sebagai media multimedia menyediakan informasi yang mudah dipahami siswa, karena informasi disampaikan melalui visual, audio dan siswa dapat memberi reaksi secara langsung, sehingga objek yang ditampilkan terlihat nyata. Adapun indikator

Smart TV yang disampaikan (Torro dkk., 2023) yaitu informatif, menarik serta mampu memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik. Seperti halnya (A. Hidayat, 2021) menyatakan fungsi *Smart TV* adalah memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran, mendorong keaktifan siswa saat pembelajaran, siswa juga menjadi berani tampil dan mudah meniru serta belajar secara nyata (abstrak ke konkrit).

Penggunaan media berbasis *Smart TV* pada mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan langkah yang tepat dilakukan guru agar motivasi belajar bisa meningkat. Peneliti menemukan sebuah asumsi yang menyatakan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak kadang tidak disukai oleh siswa. Siswa cenderung menunjukkan kebosanan atau apatis pada pendidikan agama (Aseery, 2024). Hal ini disebabkan berbagai faktor diantaranya menggunakan metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang interaktif sehingga peserta didik menjadi jenuh, bosan dan tertekan. Inilah yang menjadikan mata pelajaran Akidah Akhlak kurang diminati bagi peserta didik. Fenomena tersebut menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran di MIN 2 Kota Malang. Berdasarkan observasi dan wawancara singkat peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MIN 2 Kota Malang, terdapat masalah lain yang berhubungan dengan minat belajar peserta didik adalah ketika madrasah telah menyediakan sarana dan prasarana yang telah mendukung pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Bahkan pengakuan dari Waka Bidang Kurikulum, penggunaan *Smart TV* bukanlah hal yang baru di MIN 2 Kota Malang. Kebanyakan dari guru telah mampu memanfaatkan *Smart TV*

sebagai media pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan adanya *Smart TV* memudahkan guru dalam menyampaikan materi, seperti contoh memutar video terkait berperilaku akhlak terpuji. Peserta didik dapat memahami bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan teman-teman dan guru melalui audio-visual yang ditampilkan *Smart TV*. Namun apa yang diharapkan tidak sejalan dengan kenyataan di kelas. Guru masih menghadapi kesulitan dalam memfokuskan perhatian siswa terhadap materi yang akan dibahas.

Peneliti mengidentifikasi beberapa gejala yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar peserta didik di MIN 2 Kota Malang pada pelajaran Akidah Akhlak. Salah satu gejala yang terlihat adalah peserta didik tidak fokus saat pembelajaran, contohnya bermain game secara diam-diam. Ketika guru mengetahui hal tersebut dan memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas, siswa yang bersangkutan tidak bisa menjawab pertanyaan. Selain itu, peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran dan kurang aktif selama diskusi dilakukan. Bahkan beberapa peserta didik bersikap tidak peduli dengan apa yang disampaikan oleh guru yang sedang menjelaskan dan menampilkan PPT di layar *Smart TV*. Sebagian peserta didik masih menganggap pelajaran Akidah Akhlak kurang penting. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa yang lebih mengerjakan tugas pelajaran lain selama pembelajaran berlangsung atau menunda tugas yang diberikan guru dengan alasan menyelesaikan tugas mata pelajaran lain. Lebih lanjut, masih ada peserta didik yang bermain dan ribut ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Dari beberapa gejala yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan prariset di MIN 2 Kota Malang. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh penggunaan *Smart TV* terhadap pembelajaran. Menurut hasil penelitian (Aisyah, 2024) telah menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *Smart TV* memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran PAI dan terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI di kalangan siswa. Penelitian lain di MTs Isryadun Nasyi'in mengungkapkan penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran SKI secara signifikan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dengan menggabungkan aplikasi seperti *wordwall*, *youtube*, konektivitas USB dan *browser internet* (Mufliah & Puspita W, 2024). Selain itu, media pembelajaran *Smart TV* di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo juga menunjukkan minat belajar siswa dengan menampilkan *power point* dan video pembelajaran (Ilmiyah & Muslih, 2024). Demikian pula, penggunaan *Smart TV* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ponpes Al Wahid Pape Kabupaten Sidrap, dengan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} ($670 > 0,268$) (Rahman, 2022). Seperti halnya penelitian di MAN 1 Pekanbaru menunjukkan pengaruh yang signifikan penggunaan media *Smart TV* berbasis android terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,722 > 0,119$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan pengaruh sebesar 67,4% (Maswir, 2024).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* dapat menjadi media yang

sangat efektif dalam pembelajaran. Penelitian mengenai media berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran Akidah Akhlak masih tergolong minim, dibandingkan dengan mata pelajaran umum. Selain itu, kebanyakan penelitian tentang teknologi pendidikan berpusat pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, bukan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis dan memahami media *Smart TV* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upayanya untuk menjawab keselarasan dalam penelitian sebelumnya, yaitu kurangnya fokus pada penerapan *Smart TV* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai mata pelajaran yang dianggap membosankan, Akidah Akhlak menggunakan pendekatan inovatif agar siswa lebih minat belajar sekaligus dapat mengembangkan interaksi aktif dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan *Smart TV* diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendorong partisipasi siswa, serta memudahkan siswa melalui pendekatan yang lebih visual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian fenomena-fenomena atau gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran, yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di MIN 2 Kota Malang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* kelas V di MIN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Agar dapat memberikan gambaran yang konkret dalam penelitian ini maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tingkat penggunaan media berbasis *Smart TV* kelas V di MIN 2 Kota Malang.
2. Menjelaskan tingkat motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang.
3. Menjelaskan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang.

D. Hipotesis Penelitian

H_a: ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* dengan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang.

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* dengan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemahaman, menambah pengetahuan dan wawasan kepada akademisi dan penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan berupa teori, referensi dan pijakan terhadap penelitian-penelitian serupa yang berhubungan dengan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Smart TV*.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam melihat efektivitas media berbasis *Smart TV*, serta mendorong perbaikan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan sumber wawasan untuk

memperluas kajian di bidang pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Smart TV*.

2. Media berbasis *Smart TV*

Media berbasis *Smart TV* merupakan segala bentuk media atau aplikasi yang ada dalam program *Smart TV* yang telah terintegrasi dengan internet, sehingga memungkinkan untuk dijadikan LCD, pemutar video atau film yang relevan dengan pembelajaran.

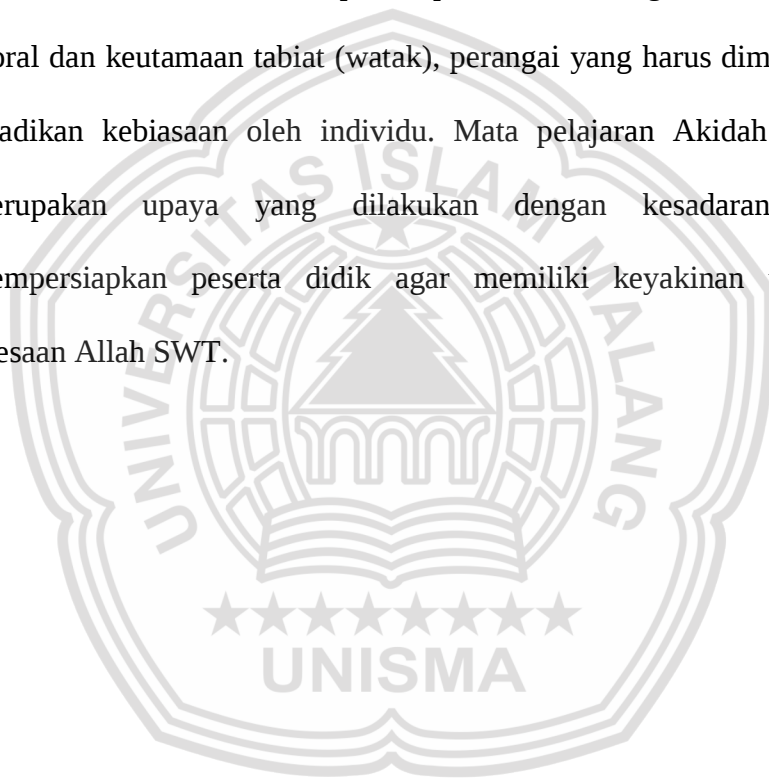
3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu yang ditandai oleh ketertarikan, kesenangan, dan perhatian yang disengaja terhadap mata pelajaran tertentu dalam jangka waktu yang cukup lama. Indikator motivasi belajar meliputi tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam belajar, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah (Sardiman, 2018).

4. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berfokus pada instansi naungan kementerian agama seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan SLTA. Dalam pelajaran Akidah Akhlak didalamnya menekankan pada pembahasan dari segi keimanan (kepercayaan) dan tingkah laku (sikap) kepada siswa.

Akidah akhlak merupakan pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan tabiat (watak), perangai yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh individu. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan upaya yang dilakukan dengan kesadaran untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki keyakinan terhadap keesaan Allah SWT.



BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Smart TV Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di MIN 2 Kota Malang”*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* kelas V di MIN 2 Kota Malang dapat dikatakan sangat tinggi dengan persentase 81%. Hal ini menunjukkan media pembelajaran *Smart TV* terbukti efektif dalam menyampaikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.
2. Tingkat motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang dapat dikatakan sangat tinggi dengan persentase 83%. Sehingga motivasi belajar menunjukkan peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.
3. Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang, berdasarkan hasil uji nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,133 atau 13%. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Smart TV* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang. Penggunaan *Smart TV* di MIN 2 Kota Malang merupakan contoh bagaimana teknologi modern dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong

perubahan positif pada motivasi belajar, partisipasi, dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan refleksi dan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru dapat mengembangkan metode pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penting juga memberikan perhatian khusus pada setiap siswa guna memahami apa yang memengaruhi semangat dan motivasi belajar mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang sama, hendaknya memperluas jumlah sampel ke berbagai tingkat pendidikan dan jenis sekolah yang akan digunakan untuk meningkatkan generalisasi penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2011). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Aisyah, S. (2024). *Penggunaan Smart Tv Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Di Sdn Susukan Ii*. *Al-Abqary: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam*, 01 No. 1, 50–52.
- Alfiah, S., Istiyati, S., & Mulyono, H. (2021). *Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran IPS peserta didik kelas V Sekolah Dasar*. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49328>
- Ambarwati, V., & Mu'ti, Y. A. (2025). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 3987–3991. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44440>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arinda, Y., Wilujeng, I., & Kuswanto, H. (2019). *The Application Group Investigation (GI) Learning Model assisted Phet to Facilitate Student Scientific Work Skills*. *International Journal of Educational Research Review*, 4(2), 254–261. <https://doi.org/10.24331/ijere.518069>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Aseery, A. (2024). *Enhancing learners' motivation and engagement in religious education classes at elementary levels*. *British Journal of Religious Education*, 46(1), 43–58. <https://doi.org/10.1080/01416200.2023.2256487>
- Asmaran. (2010). *Pengantar Ilmu Akhlaq*. Rajawali Press.
- Aunur Rohman, A., & Karimah, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI*. *At-Taqaddum*, 10(1), 95. <https://doi.org/10.21580/at.v10i1.2651>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bishara, S. (2018). *Active And Traditional Teaching, Self-Image, And Motivation In Learning Math Among Pupils With Learning Disabilities*. *Cogent Education*, 5(1), 1436123. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1436123>
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djarwo, c. F. (2020). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura*. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Escorial, W. A., Budiyoni, & Feriandi, Y. A. (2023). *Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (Smart TV) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn*. *Seminar Nasional*

Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), 2 (2), 484–488.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>

Fitria, E. (2021). *Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media, 2(1), 43–51.
<https://doi.org/10.52690/jitim.v2i1.173>

Gaspard, H., Lauermann, F., Rose, N., Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2020). *Cross-Domain Trajectories of Students' Ability Self-Concepts and Intrinsic Values in Math and Language Arts*. Child Development, 91(5), 1800–1818.
<https://doi.org/10.1111/cdev.13343>

Hakim, J. L., Purnamasari, V., Kartinah, K., & Sofiati, R. N. (2023). *Utilization of Smart TV Technology to Support the Learning Process at SD Supriyadi 02 Semarang*. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 8(3), 761.
<https://doi.org/10.58258/jupe.v8i3.5823>

Hamalik, O. (1994). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.

Hamzah, B. U. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Hanafiah, M. A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar pada Permainan Bola Basket Siswa SMP*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 5213–5219. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1655>

Heinzmann, S., Ferris, C., Roderer, T., & Ehram, K. (2024). *Student exchange in primary and secondary education and its effect on language gains, intercultural competence and language learning motivation: a systematic review of research in the European context*. International Journal of Multilingualism, 1–39. <https://doi.org/10.1080/14790718.2024.2331609>

Hidayat, A. (2021). *Siswa Siswi MAN 4 Bone Belajar dengan Media Smart TV*. <https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/siswa-siswi-man-4-bone-belajar-dengan-media-smart-tv-uzpZU>

Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Indonesia.

Hidayati, N., & Manshur, U. (2024). *Innovation Of Learning Media With Smart Tv To Increase Students' Interest In Learning*. Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity, 2(2), 1232–1243.

Ilmiah, N. N., & Muslih, I. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Tv Pada Minat Belajar Siswa Di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik*. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 2. No. 4, 423–435.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.310>

Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan*

Magelang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2730–2733.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>

Kurniawati, E. (2021). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn*. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5.
<https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>

Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru*. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2).
<https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>

Lidyana, L., Rahmawati, I. K., Handoko, Y., & Wahyuni, T. (2024). *The Influence of Learning Contents, Virtual Class Interaction, and Game-Based Learning Platform on Distance Learning Participants' Satisfaction*. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 6(2), 111–124.
<https://doi.org/10.32585/ijimm.v6i2.6043>

Maswir, F. D. (2024). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Penggunaan Media Smart Tv Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Di MAN 1 Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Maulida, N. C., & Pranajaya, S. A. (2018). *Pengentasan Degradasi Minat Belajar pada Siswa Remaja*. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/twt.v5i1.2421>

McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. Sage Publications.

Merentek, R. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 183–188.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5510708>

Muflihah, M., & Puspita W, D. M. A. (2024). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1539–1554. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>

Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*. Prestasi Pustaka Karya.

Nendissa, J. E., Ranting, H., Rumetor, J. J., Liud, Y. H., Rakim, R., Kambong, H. J., & Wohon, F. (2025). *Implementation of Vygotsky's Constructivism Theory Through the Project Based Learning Model of PAK Teachers Impacts Problem Solving of Grade XI Students at SMA Negeri 1 Kauditan*. *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 4(1), 60–67. <https://doi.org/10.55299/ijere.v4i1.1144>

Nurdin, M. (2013). *Moral dan Kognisi Islam*. Alfabeta.

Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII*

- SMPIT Fajar Ilahi Batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100–115. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/77>
- Nurlaeliah, R., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin*. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 13(1), 37–54. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v13i1.5044>
- Nurunisa, F. A., & Shodiq, S. F. (2024). *Developing Quality Social Relationships: Technology-Based Learning Model to Enhance Social Skills in Boarding Schools*. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(3), 364–372. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i3.1537>
- Prasetyo, A. E. W. A., Ikha Sulis Setyaningrum, & Andhika Yahya Putra. (2024). *Development of Technology-Based Learning Media Books to Support 21st Century Learning in Elementary Schools*. *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 9(1), 69–88. <https://doi.org/10.14421/edulab.2024.91.05>
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101–3108. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1279>
- Qianyi, Z., & Zhiqiang, L. (2024). *Learning motivation of college students in multimedia environment with machine learning models*. *Learning and Motivation*, 88, 102046. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.102046>
- Rahman. (2022). *Korelasi Antara Penggunaan Media Berbasis Smart Tv Dengan Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Ponpes Al Wahid Pape Kabupaten Sidrap*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ramadani, K. S., & Wandini, R. R. (2023). *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD IT Hidayatul Jannah*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12188>
- Renninger, K. A., & Hidi, S. (2016). *The power of interest for motivation and engagement*. Routledge.
- Rohani, A. (2014). *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta.
- Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). *Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain [Teacher's Efforts In Building Student Interaction Using A Game Based Learning Method]*. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.2332>
- Rosjidan, & dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. FIP Universitas Negeri Malang.

- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Safitri, W., Susiawati, I., Fitriani, R., Nuramalia, S. R., & Fasehah, D. A. (2023). *Potensi dan Efektivitas Pemanfaatan Smart TV dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 944–952. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4725>
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar (Cetakan 1)*. Rajawali Pers.
- Sartika, S. D., & Firdiansyah, Y. (2023). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah*. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 68–77. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2477>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). *Motivation and social cognitive theory*. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). *Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)*. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Smith, A., & Jones, B. (2018). *The Impact of Inflation on Foreign Direct Investment in Developing Countries*. *Journal of International Economics*, 10(3), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jetr.2018.12345>
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tomasik, M. J., Helbling, L. A., & Moser, U. (2021). *Educational gains of <scp>in-person</scp> vs. distance learning in primary and secondary schools: A natural experiment during the <scp>COVID</scp> -19 pandemic school closures in Switzerland*. *International Journal of Psychology*, 56(4), 566–576. <https://doi.org/10.1002/ijop.12728>
- Torro, S., Irwansyah, I., & Aini, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart Tv Terhadap Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Sma Negeri 3 Bulukumba*. *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 7(1), 52–60. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v7i1.23725>
- Tugimin, & Maryani, Y. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Interaktif Whiteboard Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.62870/jtppm.v1i2.7909>
- Uno, H. B. (2011). *Motivation theory and its measurement*. Earth Literacy.

- Uula, D., & Maghfiroh, M. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Smart TV Sebagai Media Belajar Doa Sehari-Hari di RA AlMunawwarah Pamekasan*. Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7(1).
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas (outdoor learning) : secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif* (Nurhid, Ed.). Ar-Ruzz Media.
- Zahro, W., Zakaria, Z., & Dewi, M. S. (2024). *Tingkat Ketertarikan Penggunaan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Di MI Bustanul Ulum Kota Batu*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(2).
- Zakaria, Z., Setyosari, P., Sulton, & D. K. (2019). *The Effect of ArtBased Learning to Improve Teaching Effectiveness in Pre-Service Teachers*. Journal for the Education of Gifted Young Scientists, 7(3), 531–545.
- Zusho, A., Pintrich, P. R., & Coppola, B. (2003). *Skill and will: The role of motivation and cognition in the learning of college chemistry*. International Journal of Science Education, 25(9), 1081–1094. <https://doi.org/10.1080/0950069032000052207>
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i2.4219>
- Naz, D. A. A., & Akbar, D. R. A. (t.t.). *Use of Media for Effective Instruction its Importance: Some Consideration*.
- Pito, A. H. (2018). *Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an*. Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, 6(2), 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>
- Pustikom-Ung. (t.t.). *Pentingnya Motivasi Belajar Bagi Peserta Didik*. Diambil 16 Januari 2025, dari <https://pgsd.fip.ung.ac.id/home/berita/pentingnya-motivasi-belajar-bagi-peserta-didik>
- Wijaya, E., & Susilawati, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan (Trust) pada Adopsi Layanan Fintech (Studi Kasus pada Layanan Pembayaran Digital Gopay)*. Indonesian Accounting Literacy Journal, 2(1), 202–209. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3355>